

ABSTRAK

Nita Riyanti. 2026. PENGUATAN LITERASI PERUBAHAN IKLIM MELALUI PROGRAM KAMPUNG IKLIM BAGI KELOMPOK WANITA TANI MAWAR. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, cuaca bahkan pertanian, karenanya dari hal tersebut menuntut adanya peningkatan literasi serta kapasitas masyarakat, khususnya kelompok penggiat lingkungan dan pertanian. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman Kelompok Wanita Tani Mawar masih belum optimal, sehingga Program Kampung Iklim menjadi intervensi strategi pemerintah untuk meningkatkan pemahaman bahkan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan literasi perubahan iklim melalui Program Kampung Iklim bagi Kelompok Wanita Tani Mawar dalam memahami ruang lingkup perubahan iklim serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi terhadap anggota Kelompok Wanita Tani Mawar serta pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan literasi dilakukan melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, meliputi orientasi atau penyadaran, identifikasi masalah, analisis kritis, perencanaan tindakan, implementasi melalui praktik lapangan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Proses pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anggota terkait konsep, dampak, serta upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Selain itu, anggota mulai menerapkan praktik ramah lingkungan dalam kegiatan pertanian dan pengelolaan lingkungan. Perubahan tersebut tercermin dalam pergeseran pemahaman yang lebih aplikatif dan munculnya perubahan perilaku, meskipun masih dalam bentuk kemandirian parsial. Kesimpulannya bahwa penguatan literasi perubahan iklim menjadi hal yang penting dan strategis, khususnya bagi kelompok penggiat lingkungan dan pertanian, mengingat perubahan iklim merupakan tantangan krusial yang terus dihadapi hingga saat ini.

Kata Kunci: Literasi Perubahan Iklim, Program Kampung Iklim, Kelompok Wanita Tani.

ABSTRACT

Nita Riyanti. 2026. STRENGTHENING CLIMATE CHANGE LITERACY THROUGH THE CLIMATE VILLAGE PROGRAM FOR THE MAWAR WOMEN FARMERS GROUP. Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Climate change has a significant impact on the environment, weather, and even agriculture, therefore it demands an improvement in literacy and community capacity, especially among environmental and agricultural activists. However, the reality in the field shows that the level of understanding of the Mawar Women's Farmer Group is still not optimal, so the Climate Village Program becomes a government strategy intervention to improve community understanding and even involvement. This study aims to analyze the strengthening of climate change literacy through the Climate Village Program for the Mawar Women's Farmer Group in understanding the scope of climate change and its implementation in daily life. The research method used is the phenomenological method with a qualitative approach. Data collection techniques are carried out through in-depth interviews, observation, and documentation of the members of the Mawar Women's Farmer Group and related parties. The research results show that literacy strengthening is carried out through systematic learning stages, including orientation or awareness-raising, problem identification, critical analysis, action planning, implementation through field practice, as well as evaluation and follow-up. This participatory and contextual learning process is able to increase members' knowledge and understanding regarding the concepts, impacts, as well as adaptation and mitigation efforts related to climate change. In addition, members have begun to apply environmentally friendly practices in agricultural activities and environmental management. These changes are reflected in a shift towards more practical understanding and the emergence of behavioral changes, although still in the form of partial independence. In conclusion, strengthening climate change literacy is important and strategic, especially for environmental and agricultural activist groups, considering that climate change remains a crucial challenge that continues to be faced to this day.

Keywords: Climate Change Literacy, Climate Village Program, Women's Farming Group.